

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan yang di dapatkan oleh seseorang maupun sekelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga sebagai sarana proses pengubahan tingkah laku manusia dalam usaha mendewasakan diri, sehingga dapat membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan kehidupan untuk menjadi lebih baik dari setiap masa ke masa. UU RI No. 20 Th. 2003 SISDIKNAS pasal 1 ayat 1 menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pengertian tersebut dinyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha atau sebuah proses berubahnya tingkah laku peserta didik menjadi dewasa yang mampu hidup mandiri dan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, pendidikan dapat dicapai oleh peserta didik melalui sebuah pembelajaran.

Dalam istilah "pembelajaran" lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan

Nikita Molanti, 2021

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS
DALAM SIKAP SISWA) SMP KIANSANTANG KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai subyek belajar yang memegang peranan utama sehingga dalam setting proses mengajar siswa dituntut beraktifitas secara penuh, bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. Dengan demikian, kalau dalam istilah “mengajar” menempatkan guru sebagai “pemeran utama” memberikan informasi, maka dalam intruksi guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator, manage berbagai sumber dan fasilitas untuk dipelajari siswa. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan: Pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran biasanya didapatkan oleh peserta didik di dalam sekolah, namun pada awal tahun 2020 pembelajaran di Indonesia menjadi terhambat. Hal ini disebabkan karena adanya wabah penyakit mematikan di Indonesia yaitu corona virus atau yang sering disebut Covid-19. Pandemi Covid-19 merupakan musibah bagi seluruh penduduk di bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu tanpa terkecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah perguruan tinggi maupun Universitas. Krisis diseluruh dunia membuat pemerintah membuat kebijakan yang sangat tegas

Nikita Molanti, 2021

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS
DALAM SIKAP SISWA) SMP KIANSANTANG KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

dengan menutup sekolah- sekolah. Pada awal tahun 2020 Indonesia mulai terkena wabah Covid-19 dan pemerintah pun mengambil kebijakan beberapa aktifitas umum di tutup termasuk sekolah. Seluruh elemen pendidikan terpapar sakit covid-19 sehingga pelaksanaan belajar mengajar di biasakan belajar secara *online*.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada semua jenjang dan jenis pendidikan di Provinsi Jawa Barat dilakukan di rumah peserta didik masing- masing terhitung mulai bulan Maret 2020 sampai saat ini. Seluruh guru atau pengajar atau instruktur agar menyikapi materi pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar melalui metode dalam jaringan *online* mampu melalui penugasan terstruktur sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan serta melakukan hasil evaluasi setelah peserta didik kembali ke sekolah.

Pembelajaran daring merupakan salah satu jenis pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh adalah pendidikan yang pendidik dan peserta didik terpisah pembelajarannya menggunakan berbagi sumber belajar dari mana saja. Model pembelajaran seperti ini pun tidak terukur tingkat keberhasilannya karena sebelumnya memang belum pernah teruji. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah.

Tidak semua guru paham bagaimana menggunakan fasilitas media pembelajaran, hasilnya banyak siswa mulai merasa tertekan dengan banyaknya tugas yang diberikan guru

Nikita Molanti, 2021

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS
DALAM SIKAP SISWA) SMP KIANSANTANG KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

yang tidak memperhatikan ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Sekolah yang biasanya menjadi media penyaluran ilmu pendidikan terhadap peserta didik yang penuh kasih sayang seketika terhenti karena wabah. Pembelajaran yang biasanya dilakukan didalam kelas dengan suasana banyak teman harus berbanding terbalik dengan belajar dirumah. Siswa diwajibkan untuk belajar lebihmandiri karena belajar secara online, sehingga guru tidak secara penuh mengawasi siswa dalam belajar. Sebab dalam kondisi belajar seperti ini dapat menurunkan hasil belajar siswa. Jika pada tes penggunaan pengetahuan dan diasumsikan setiap kehilangan tidak bersekolah selama 10 hari adalah 1% dari standar deviasi mahasiswa sekolah maka dalam 12 minggu atau 60 hari sekolah mereka akan kehilangan 6% dari setandar deviasi. Solusi tebaik di kondisi yang seperti ini diharapkan pendidik, orang tua dan peserta didik dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran. Sehingga ditengah wabah seperti ini tidak menurunkan semangat keaktifan dan prestasi belajar peserta didik.

Seperti di SMP Kiansantang Bandung adalah salah satu dari beberapa sekolah yang memanfaatkan media elektronik dan media sosial sebagai salah satu alat pembelajaran, terutama disaat musibah pandemi ini berlangsung. Sesuai anjuran dari pemerintah bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring oleh guru dan siswa yang dilakukan melalui media online. Guru di SMP Kiansantang Bandung sendiri memanfaatkan aplikasi *whatsapp* sebagai alat pada proses pembelajarannya.

Jika dilihat dari pemanfaatan hasilnya, penilaian dapat

Nikita Molanti, 2021

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS
DALAM SIKAP SISWA) SMP KIANSANTANG KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

digolongkan sebagai penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif sebenarnya merupakan penilaian yang terintegrasi dengan proses pembelajaran, yakni data dan informasi hasil penilaian yang diperoleh akan digunakan untuk membantu siswa dapat belajar dengan lebih baik sehingga memahami dengan benar konsep dan materi yang sudah diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jadi dalam penilaian formatif guru tidak boleh berpikir tentang nilai/angka atau melakukan pertimbangan bahwa siswa berhasil atau gagal karena proses pembelajaran masih berlangsung. Semangatnya ialah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran siswa.

Menurut Guskey (dalam Ed Week, 2020) menyatakan dalam masa pandemi ini, penilaian sebaiknya menitik beratkan pada umpan balik (*feedback*) daripada skor (*grading*). Penilaian sebaiknya difokuskan pada penilaian formatif, yaitu bagaimana membantu siswa memahami konsep dan materi dengan baik dan benar sehingga mereka mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Namun dari semua itu perlu diketahui bahwa hasil belajar siswa bukan hanya di ukur dari nilai akademik saja, namun penilaian karakter seperti kesungguhan, motivasi, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran itu juga termasuk ke dalam hasil penilaian siswa di saat pandemi berlangsung.

Namun penilaian terhadap hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai pengetahuan saja, keterampilan dan sikap pun harus diperhatikan. Seperti halnya sikap, sikap belajar sangat berperan dalam menentukan aktivitas belajar siswa, sikap belajar

Nikita Molanti, 2021

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS
DALAM SIKAP SISWA) SMP KIANSANTANG KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, apabila faktor lainnya sama, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian untuk mengobservasi lebih dalam dan mengungkapkan bagaimana hasil belajar siswa di masa pandemi berlangsung dengan melakukan penelitian dan membahas hal tersebut dengan judul “Analisis Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi (Studi Kasus Dalam Sikap Siswa SMP Kiansantang Kota Bandung”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhatian belajar siswa yang dilaksanakan di SMP Kiansantang Bandung?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa yang dilaksanakan di SMP Kiansantang Bandung?
3. Bagaimana komunikasi belajar siswa yang dilaksanakan di SMP Kiansantang Bandung?
4. Bagaimana postur dan gestur belajar siswa yang dilaksanakan di SMP Kiansantang Bandung?

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk

Nikita Molanti, 2021

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS DALAM SIKAP SISWA) SMP KIANSANTANG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperoleh gambaran yang jelas mengenai analisis hasil belajar siswa pada masa pandemi dalam sikap siswa di SMP Kiansantang Bandung.

1.3.2. Tujuan Khusus

Berdasarkan ruang lingkup rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Terdeskripsikan perhatian belajar siswa di SMP Kiansantang Bandung
2. Terdeskripsikan motivasi belajar siswa di SMP Kiansantang Bandung
3. Terdeskripsikan komunikasi belajar siswa di SMP Kiansantang Bandung
4. Terdeskripsikan postur dan gestur belajar siswa di SMP Kiansantang Bandung

1.4. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan pembaca, khususnya mengenai hasil belajar siswa dimasa pandemi dalam aspek sikap siswa, sehingga dari hasil penelitian ini guru dan siswa dapat mengetahui faktor penghambat apa saja dilihat dari aspek sikap siswa.

1.4.1. Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018, struktur

Nikita Molanti, 2021

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS
DALAM SIKAP SISWA) SMP KIANSANTANG KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

organisasi skripsi memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun Struktur Organisasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB 1. Pendahuluan, pada bab ini merupakan awal penelitian yaitu membahas apa yang menjadi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II. Kajian Pustaka, pada bab ini mengkaji teori-teori yang relevan dan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Serta memuat penelitian terdahulu dan kerangka pikir penelitian.

BAB III. Metode Penelitian, pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan serta alur dalam melakukan penelitian, dimulai dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data beserta teknik-teknik yang digunakan dan analisis data.

BAB IV. Pembahasan, pada bab ini memuat temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data. Serta pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V. Penutup, pada bab terakhir ini memuat penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Peneliti juga mencoba memberikan

Nikita Molanti, 2021

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS
DALAM SIKAP SISWA) SMP KIANSANTANG KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

alternatif solusi dalam bentuk saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.